

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional yaitu penelitian yang bertujuan mencari hubungan antar variabel yang sifatnya bukan hubungan sebab akibat, biasanya dilakukan penelitian secara diskriptif terlebih dahulu untuk dicari data dasar (Hidayat, 2011).

Pendekatan yang dipakai adalah *cross sectional* dimana variabel independen dan variabel dependen dinilai hanya satu kali pada suatu saat (Nursalam, 2013).

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posbindu Kencana I di Desa Gilis,  
Kecamatan Tangen.

##### 2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada 15 juni 2022.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Posbindu di Desa Gilis Kecamatan Tangen yang berjumlah 38 orang dewasa tua. Jumlah populasi yang diambil berdasarkan data Posbindu pada bulan Desember 2021.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah anggota Posbindu Desa Gilis Kecamatan Tangen yang berjumlah 38 orang.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *total sampling* yaitu semua anggota menggunakan populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Penggunaan teknik *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100.

## D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian terdiri dari Variabel Independen (Variabel Bebas) dan variabel Dependen (Variabel Terikat).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Adapun Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Kadar Asam Urat.
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Pada penelitian ini yang merupakan Variabel Dependen adalah Pola Makan.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2011).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor/Kriteria	Skala
Variabel independent Pola makan	Pola konsumsi pangan merupakan susunan jenis dan jumlah pangan yang dikonsumsi seseorang atau kelompok orang pada waktu tertentu	Kuesioner pola makan	Skor Kriteria 1. Baik (16-21) 2. Cukup (12-15) 3. Kurang (0-11)	Ordinal
Dependent : kadar asam urat pada dewasa tua	Perubahan hasil akhir dari katabolisme (pemecahan) suatu zat yang bernama purin	GCU easy touch	Jumlah kadar asam urat dalam darah 1. laki – laki a. Tinggi (melebihi 8,5 mg/dL batas normal) b. Normal (2 – 8,5 mg/dL) c. Rendah (dibawah 2 mg/dL batas normal) 2. wanita a. Tinggi (melebihi 8 mg/dL batas normal) b. Normal (2 – 8 mg/dL) c. Rendah (dibawah 2 mg/dL batas normal) (WHO, 2014)	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat ukur yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mempermudah peneliti. Pembuatan instrument harus mengacu pada variabel peneliti, definisi operasional dan skala pengukuran (Sujarweni, 2014).

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data yang disusun dengan maksud untuk memperoleh data yang sesuai baik data kualitatif maupun data kuantitatif (Nursalam, 2013). Dalam pengumpulan data pada penelitian digunakan alat berupa kuesioner yang diberikan pada responden yang memenuhi kriteria.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah .

### 1. Pola makan

Instrument untuk mengukur pola makan menggunakan kuesioner pola makan. Pengukuran kuesioner dengan menggunakan skala guttman nilai 0 untuk jawaban ya dan nilai 1 untuk jawaban tidak. Adapun penjelasan kisi – kisi pertanyaan sebagai berikut.

Tabel 3.2 kisi – kisi pertanyaan pola makan

Variabel	Parameter	Nomor Soal	Jumlah
Pola makan	1. Jenis makanan	1,2,3,4,5,6,7	7
	2. Jumlah makanan	8,9,10,11,12,13,14	7
	3. Jadwal makanan	15,16,17,18,19,20,21	7
Total kuesioner			21

Dari skor jawaban kemudian di jumlah dan dikategorikan sebagai berikut:

- a. Baik (16-21)
- b. Cukup (12-15)
- c. Kurang (0-11)

## 2. Kadar asam urat

Untuk mengukur Kadar Asam Urat menggunakan alat GCU merk *easy touch*. Untuk pelaksanaan pemeriksaan asam urat menggunakan SOP sebagai berikut:

- a. Alat
  - 1) Multi Check Pemeriksaan asam urat GCU *easy touch*
  - 2) Blood lancet
  - 3) Kaps alcohol
  - 4) Tisu
  - 5) Strip asam urat
- b. Langkah-langkah
  - 1) Petugas menjelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan
  - 2) Petugas mencuci tangan
  - 3) Dekatkan alat dengan pasien
  - 4) Pastikan alat bisa digunakan
  - 5) Pasang strip asam urat pada alat
  - 6) Desinfeksi jari pasien pada area penusukan

- 7) Menusukkan lancet dijari tangan pasien
- 8) Memasukkan darah pasien ke dalam strip yang telah terpasang pada alat
- 9) Menutup area penusukan dengan kapas alkohol
- 10) Menunggu hasilnya selama 10 detik dan membaca hasil

Hasil pemeriksaan kadar asam urat menurut WHO (2014) dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) laki – laki
  - a) Tinggi (melebihi batas normal)
  - b) Normal (2 – 8,5 mg/dL)
  - c) Rendah (dibawah batas normal)
- 2) wanita
  - a) Tinggi (melebihi batas normal)
  - b) Normal (2 – 8 mg/dL)
  - c) Rendah (dibawah batas normal)

#### G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan menggunakan instrument yang sudah dilakukan uji instrument oleh peneliti terdahulu. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Uji Validitas
  - a. Pola Makan

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Instrumen pola makan telah diuji validitas oleh Pratama (2016) rata-rata nilai  $r$  hitung dari uji validitas kuesioner pola makan sebesar 0.708.

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat dengan selang kepercayaan 95 % ( $\alpha = 5\%$ ), jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka kuesioner tersebut dinyatakan valid. (Rahardjo, 2014).

#### b. Asam Urat

Penilaian Asam Urat menggunakan alat ukur yang sudah baku yaitu easy touch GCU dengan nilai parameter yang sudah baku menurut WHO (2014) menilai bahwa penelitian tersebut telah memenuhi standar.

### 2. Uji Reliabilitas

#### a. Pola Makan

Untuk menghitung reliabilitas digunakan uji Cronbach's Alpha. Hasil uji reliabilitas kuesioner pola makan menunjukkan kuesioner pola makan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.926 yang berarti instrumen penelitian reliabel.

#### b. Asam Urat

Alat glukometer Easy touch GCU tidak perlu dilakukan kalibrasi di badan Metrologi ataupun di Institusi atau Universitas, karena satu set alat glukometer Easy Touch GCU telah memiliki alat kalibrasi

sendiri yaitu dalam bentuk chip, dimana chip tersebut terdapat kode yang berbeda di setiap pengukuran (Glukosa, kolesterol dan asam urat), chip tersebut berfungsi untuk mencocokkan kode yang ada di chip dengan kode yang muncul di layar glukometer, apabila kode yang muncul di layar glukometer sesuai dengan kode yang ada di chip maka alat glukometer bisa langsung digunakan, chip tersebut berada di dalam masing – masing tabung pengukuran (Glukosa, kolesterol dan asam urat) (manual Book, 2016).

#### H. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh dari:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yaitu melalui data yang diperoleh langsung dari sampel penelitian dengan mengisi kuesioner secara langsung.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang pengumpulannya tidak didapatkan langsung melalui responden melainkan melalui pihak lain. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan cara diperoleh secara langsung dari responden.



## I. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pengolahan data dan analisis data.

### 1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data berfungsi untuk mengubah data menjadi bentuk informasi yang dapat difahami. Data yang telah didapatkan akan diolah melalui beberapa tahap.

#### a. Editing

Editing yaitu memeriksa kelengkapan pengisian instrumen yang telah diisi dengan data responden. Dalam pelaksanaannya peneliti memeriksa kembali kelengkapan data responden sesuai tujuan penelitian. Peneliti mengevaluasi kelengkapan data penelitian dan melakukan input data pada data yang belum terisi.

#### b. Coding

Coding adalah mengelompokkan data responden ke dalam kategori. Pengelompokan dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa centang yang selanjutnya dimasukkan dalam tabel komputer untuk mempermudah penelitian. Langkah pemberian kode ini adalah dengan memberikan skor pada hasil data dan kemudian diberikan kode sesuai dengan data operasional.

c. Entry Data

Entry data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan dari instrumen yang digunakan dari masing-masing responden kedalam master tabel database komputer kemudian dianalisa.

d. Tabulating

Data ditabulasikan ke dalam sebuah tabel distribusi frekuensi yang meliputi jenis kelamin.

e. Clearing

Hal-hal yang penting dalam cek data adalah ada atau tidak adanya data missing (data yang belum atau tidak tersedia ketika pengumpulan data telah selesai), relevan dengan tujuan penelitian, dan seberapa besar data tersebut menjawab pertanyaan penelitian. Pemeriksaan data akan mempengaruhi pengolahan dan analisa data selanjutnya.

f. Mengeluarkan informasi

Data yang terkumpul kemudian ditampilkan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

2. Analisis Data

Pada tahap ini data di olah dengan metode kuantitatif melalui proses komputerisasi. Metode analisis yang digunakan yaitu:

a. Analisis Univariat (Analisa Deskriptif)

Analisis Univariat dalam penelitian bertujuan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel dan distribusi frekuensi yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Variabel yang dianalisis secara univariat

dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi terkait asam urat, pola makan dan kadar asam urat.

#### b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel. Analisa bivariat berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengetahui hubungan antara variabel apakah signifikan atau tidak signifikan atau kebenaran 0.05 dengan menggunakan uji *Kendall's tau-b* karena data berskala ordinal. Perhitungan secara komputersasi dengan interpretasi menggunakan *p-value* 0,05 dengan presisi 5% maka dikatakan bermakna jika  $p\text{-value} < 0,05$ .

- 1) Apabila  $p \leq 0,05 = H_0$  ditolak, berarti ada hubungan terhadap pola makan dengan kadar asam urat.
- 2) Apabila  $p > 0,05\% = H_0$  diterima, berarti tidak ada hubungan terhadap pola makan dengan kadar asam urat.

#### J. Jalannya Penelitian

Berikut ini adalah jalannya penelitian yang penulis laksanakan meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

##### 1. Tahap persiapan

- a. Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian khusus yang terdapat di buku-buku penelitian terdahulu, dari media dan jurnal-jurnal penelitian tentang Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Asam Urat.

- b. Setelah mendapat gambaran tentang kasus dari media dan jurnal maka peneliti baru menentukan judul penelitian untuk diajukan ke dosen pembimbing I maupun pembimbing II
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 7 November 2021 untuk menentukan sampel yang yang digunakan dalam penelitian
- d. Langkah selanjutnya setelah mendapat persetujuan judul peneliti mulai menyusun proposal penelitian kemudian diajukan ke dosen pembimbing I dan pembimbing II.
- e. Setelah mendapatkan persetujuan proposal tersebut maka dilaksanakan ujian seminar proposal pada tanggal 16 Maret 2021 .

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut :

- a. Sebelum melakukan penelitian peneliti meminta surat izin dari institusi pendidikan. Setelah mendapatkan surat izin dari institusi pendidikan peneliti mengajukan izin terlebih dahulu ke ketua posbindu untuk melakukan penelitian.
- b. Kemudian mengisi form persetujuan menjadi responden, setelah mendapatkan data demografi (jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan) selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian dan juga menjelaskan tata cara pengisian koesioner.
- c. Responden dilakukan pemeriksaan kadar asam urat dan responden mengisi kuesioner yang sudah disediakan.

### 3. Tahap penyelesaian

- a. Setelah dilakukan penelitian semua data yang didapatkan penelitian sudah terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data sesuai metode yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Kemudian peneliti membuat hasil laporan penelitian kemudian dikonsulkan kembali ke dosen pembimbing I dan pembimbing II guna menyempurnakan.

### K. Etika Penelitian

Untuk dapat melakukan penelitian, faktor yang cukup penting dan tidak boleh ditinggalkan adalah adanya izin penelitian dari pimpinan lembaga atau institusi yang dipilih menjadi tempat penelitian. Menurut Hidayat (2017) masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

#### 1. *Informed Consent*

Sebelum melakukan intervensi, peneliti memberikan *Informed Consent* kepada calon responden. Peneliti menjelaskan maksud dan juga tujuan dari penelitian tersebut. Kemudian calon responden yang masuk ke dalam kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden maka peneliti akan meminta tanda tangan calon responden. Dengan begitu calon responden sah menjadi responden.

#### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada hasil akhir namun hanya di berikan kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*).